

DOKUMEN KURIKULUM KKNi DAN OBE
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU

KURIKULUM KKNi
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM MAGISTER
(Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
dan OBE)



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:
Dr. Kusnadi, M.Pd
Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
Dr. Vivik Shofiah, S.Psi., M.Si
Dr. Yulita Kurniawaty Asra,
M.Psi.,Psikolog

FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU 2023

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji bagi Allah SWT yang memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua sehingga mampu menjalankan tugas sehari-hari dengan amanah dan tanggung jawab. Selawat dan salam kita sampaikan ke haribaan junjungan kita Nabi Muhammad SAW, seorang pendidik utama dan suri tauladan bagi manusia semesta.

Buku Kurikulum Program Studi Magister Sains Psikologi Fakultas Psikologi UIN Suska Riau Tahun Akademik 2023/2024 ini merupakan acuan yang diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi sivitas akademika dalam menjalankan tugas dan kewajiban selama proses belajar mengajar di Program Studi Magister Sains Psikologi Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Sebagai pendukung peningkatan dan pengembangan buku ini diharapkan dapat berguna mencapai visi Program Studi Psikologi Program Magister yaitu Terwujudnya Prodi Magister Psikologi yang gemilang dan terbilang yang mengintegrasikan keilmuan psikologi dengan Islam dan tamaddun melayu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada tahun 2025.

Buku ini juga diharapkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat akan panduan akademik dalam penyelesaian studi di progra Magister Psikologi.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelsaian buku ini semoga bermanfaat yang dicatat sebagai amal jariyah oleh Allah SWT. Amin.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Pekanbaru, 20 Desember 2023

Dekan,

Dr. Kusnadi, M.Pd

NIP .19671212 199503 1001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Pengembangan Kurikulum	1
C. Maksud Dan Tujuan Pengembangan Kurikulum.....	4
D. Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi.....	4
E. Struktur Kurikulum	5
1. Profil Lulusan.....	5
2. Deskripsi Level 8 (S2) Pada Kkni.....	8
3. Capaian Pembelajaran (Learning Outcome).....	9
4. Pemetaan Bahan Kajian	18
5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot Sks, Dan Kode Mata Kuliah	21
6. Peta Kurikulum	29
F. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran	31
G. Penilaian Hasil Belajar.....	39
H. Tenaga Pengajar	44
I. Sarana Dan Prasarana Perkuliahan.....	46
J. Sistem Penjaminan Mutu.....	47

A. LATAR BELAKANG

Fakultas Psikologi UIN Suska Riau pada awalnya merupakan Jurusan Psikologi di Fakultas Tarbiyah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru. Jurusan Psikologi berdiri pada tahun 1998 berdasarkan SK Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor E/3/1998. Sejak tahun 2002 jurusan Psikologi menjadi satu Fakultas di IAIN SUSQA Pekanbaru berdasarkan rekomendasi Dirjen Pendidikan Nasional Nomor 2486/D/T/2001. Pada tahun 2005, Dirjen Pendidikan Dikti menerbitkan Surat Keputusan Nomor 369/D/T/2005 tentang Rekomendasi Pembentukan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Pada tahun 2011, Prodi S1 Psikologi telah mendapatkan akreditasi B sesuai dengan SK BAN-PT Nomor 23/BAN/PT/AK/XIII/S1/X/2010.

Fakultas Psikologi UIN Suska Riau mendirikan Program Studi Program Magister Psikologi seperti tertuang dalam Renstra Fakultas Psikologi 2013-2018. Pembukaan program studi program magister psikologi berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 291/KPT/I/2018 tertanggal 19 Maret 2018.

Tahun 2021, Program Magister Psikologi mendapatkan akreditasi pertama dengan nilai baik. Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan alumni dan stake holder serta civitas akademika termasuk memfasilitasi dosen dan mahasiswa maka dilaksanakan review kurikulum terhadap kurikulum yang selama ini sudah diberlakukan.

Tuntutan untuk melaksanakan kurikulum OBE juga melandasi disusunnya kurikulum tahun 2023/2024 program magister psikologi.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum Prodi Magister Sains Psikologi UIN Suska Riau dilandasi oleh nilai-nilai teologis, filosofis, kultural, sosiaogis, psikologis dan kebijakan-

kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Landasan Teologis

Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an yang secara sistemik dikembangkan melalui konsep hadlarah al nash,

keilmuan, dengan konsep hadlarah al ilm dan amalan-amalan praksis (akhlak) dengan konsep hadlarah al falsafah.

2. Landasan Filosofis

Kurikulum yang akan dibangun adalah kurikulum inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.

3. Landasan Kultural

Kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pemaduan antara globalisme- universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.

4. Landasan Sosiologis

Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat.

5. Landasan Psikologis

Kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Kurikulum program studi dikembangkan oleh setiap lembaga dan mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lain mencakup pengalaman belajar dan

substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut, dengan elemen-elemen yang terdiri atas:

- a) Nasionalisme dan Landasan kepribadian
- b) Penguasaan Akademik Kependidikan
- c) Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
- d) Kemampuan Berkarya dan Keterampilan
- e) Sikap dan perilaku dalam berkarya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- f) Penguasaan kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

6. Landasan Yuridis

Adapun landasan Yuridis yaitu sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2005);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi

- Berbadan Hukum Milik Negara (BHMN);
- i. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
 - j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidik;

C. MAKSUD DAN TUJUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM KKNI DAN INTEGRASI ISLAM

Pengembangan kurikulum dimaksudkan untuk membantu terwujudnya visi dan misi institusi. Kurikulum yang dinamis mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dalam mencapai visi dan misi yang ditetapkan. Pengembangan kurikulum juga menjadi acuan arah proses pendidikan yang dilaksanakan.

Pengembangan kurikulum bertujuan untuk mempermudah terwujudnya pencapaian visi dan misi institusi. Menetapkan arah yang dituju dalam setiap proses penyusunan program dan kegiatan untuk mencapai visi dan misi.

D. VISI, MISI DAN TUJUAN

Visi Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi adalah Terwujudnya Prodi Mgister Psikologi yang gemilang dan terbilang yang mengintegrasikan keilmuan psikologi dengan Islam dan tamaddun melayu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada tahun 2025.

Misi Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi adalah :

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi tingkat magister yang unggul dalam mengintegrasikan ilmu psikologi dengan islam dan tamaddun melayu.
2. Melakukan penelitian unggulan yang integrative antara ilmu psikologi dengan islam dan tamaddun melayu
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu psikologi dengan nilai-

nilai keislaman dan tamaddun melayu

4. Menerapkan tata kelola Prodi Mgister psikologi yang akuntabel, transparan dan good governance.

E. Tujuan Pengembangan

Mengacu pada misi Prodi Magister psikologi UIN Suska Riau menetapkan tujuantujuan pengembangan yang dibagi menjadi empat tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan psikologi yang berkarakter, religius, moderat dan cerdas.
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif, integrative dalam pengembangan ilmu psikologi.
3. Memberikan pengabdian dan layanan psikologi yang bermanfaat bagi masyarakat.
4. Menghasilkan tata kelola yang adaptif dengan sistem dan teknologi berdasarkan prinsip -prinsip transparansi, akuntabilitas dan bertanggung jawab.
 - 1) pendidikan, psikologi industri dan organisasi dan psikometri dengan perilaku yang unggul, kompetitif, dan produktif serta berkarakter Islarni, baik dalam penelitian dan pengembangan maupun dalam aplikasi ilmu psikologi
 - 2) Menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional dalam bidang psikologi yang memiliki keunggulan kompetitif dalam dalam persaingan global.

F. STRUKTUR KURIKULUM

1. Profil Lulusan

Untuk mengembangkan kurikulum inti suatu program pendidikan tinggi telah diatur dalam Kep.Men.Diknas No 054/U/2002. Pasal satu, dua, tiga, dan empat dari peraturan tersebut memberikan uraian mengenai kompetensi karakteristik kurikulum inti, kompetensi utama dan kompetensi pendukung. Berkenaan dengan itu, maka secara khusus konsorsium

psikologi yang selanjutnya disebut sebagai AP2TPI telah menetapkan kompetensi umum berdasarkan kerangka kualifikasi level delapan. Uraian dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Profil Lulusan Magister Sains Psikologi

No	PROFIL	DESKRIPSI
1	Pengembang Program-program Psikologi yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam dan kearifan lokal budaya melayu (peran yang melibatkan program pengembangan, pelatihan, pendidikan dan pemberdayaan individu, keluarga dan komunitas dengan mendasarkan pada nilai-nilai keislaman dan kearifan local melayu)	Mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan teknologi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan umat berdasarkan teori-teori psikologi yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal budaya melayu.
2	Pembuat Kebijakan. Peran yang melibatkan kemampuan untuk menyusun satu kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat dengan	Mampu mengidentifikasi, merumuskan dan mengembangkan alternatif-alternatif memecahkan permasalahan umat berdasarkan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal budaya melayu.

No	PROFIL	DESKRIPSI
	berdasarkan kepada nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal melayu.	
3	Akademisi yang islami (Peran yang melibatkan kemampuan dalam proses pembelajaran, pembimbingan dan pengasuhan peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip psikologi berdasarkan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal melayu)	Mampu mengembangkan rancangan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pembelajaran dengan memperhatikan aspek-aspek psikologis peserta didik.
4	Pengelola sumber daya manusia dan personalia.	Mampu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengontrol kegiatan pengembangan sumber daya manusia.
5	Konsultan bidang Psikologi Islami.	Mampu memberikan konseling islami untuk mengatasi permasalahan nonklinis.
6	Peneliti	Mampu merancang dan

No	PROFIL	DESKRIPSI
		melakukan penelitian ilmiah yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal budaya melayu.

2. Deskripsi Level 8 (S2) pada KKNI

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- 3) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Lulusan Strata 2 dalam perspektif KKNI berada pada level 8 yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
- 2) Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner
- 3) Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

3. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Ruang lingkup capaian pembelajaran terdiri dari empat aspek yaitu capaian sikap dan tata nilai, capaian keterampilan umum, capaian keterampilan khusus, dan capaian pengetahuan. Keempat capaian pembelajaran ini dirumuskan berdasarkan dengan profil lulusan Program S1 Psikologi Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau . Capaian pembelajaran ini diharapkan dapat terpenuhi pada kurikulum.

Capaian Sikap Dan Tata Nilai

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Capaian Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;
- b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta menkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta

- penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner;
- e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ,analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
 - f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
 - g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
 - h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Adapun capaian pembelajaran yang mencakup empat aspek (sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan) seperti yang dideskripsikan di atas telah dirumuskan sesuai dengan profil lulusan Program Studi Magister Psikologi. Capaian pembelajaran dan kaitanya dengan profil lulusan dijabarkan secara rinci dalam tabel berikut:

Capaian pembelajaran secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Capaian Minimal Program Studi Magister

No	Aspek	Nama Kompetensi	Capaian Pembelajaran
1	Sikap dan nilai	Nilai moral, pluralisme dan empati	Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan dan bersikap empatik

No.	Aspek	Nama Kompetensi	Capaian Pembelajaran
		Pengembangan diri	Mampu merencanakan dan mengembangkan karier dan dirinya sendiri (career and personal development).
		Etika psikologi	Mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia.
2	Penguasaan pengetahuan/ keilmuan	Konsep dan teori psikologi	Mampu secara sistematis menjelaskan dan memprediksikan tingkah laku individu, kelompok, maupun sosial dengan menggunakan konsep-konsep dan teori-teori psikologi (mengacu pada pendekatan kepribadian, perkembangan filogenik serta ontogenik, sosial, fungsi-fungsi, kognitif, neurobiologis, dan lintas disiplin ilmu (inter atau multi disipliner) dalam konteks personal, kelompok, pendidikan maupun industri dan organisasi secara empirik
3	Keterampilan kerja		Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi,

No .	Aspek	Nama Kompetensi	Capaian Pembelajaran
	umum		<p>dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.</p> <p>Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.</p> <p>Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional</p>
4	Keterampilan kerja khusus	Kemampuan asesmen	Menguasai teknik observasi, interview, dan instrumen yang diperkenankan sesuai Kode Etik Psikologi Indonesia untuk mengelola riset pengembangan ilmu.
		Kemampuan pengukuran psikologis	Mampu mengevaluasi, mengembangkan, dan mengadaptasikan

No .	Aspek	Nama Kompetensi	Capaian Pembelajaran
			instrumen pengukuran dan asesmen psikologi yang terstandar untuk individu maupun kelompok baik untuk keperluan penelitian maupun praktek dengan berlandaskan pada kaidah-kaidah teori tes klasik dan pendekatan linear untuk laten variable
		Kemampuan pemecahan masalah psikologis	Mampu memberikan alternatif pemecahan masalah psikologis nonklinis yang kompleks, pada individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat.
		Kemampuan intervensi psikologis	Mampu meneliti dan mengevaluasi, determinan dan outcome permasalahan psikologi non klinis (tidak dalam kategori abnormal/penyimpangan) secara ilmiah yang bertujuan untuk pengembangan ilmu psikologi maupun lintas disiplin ilmu.
		Kemampuan hubungan profesional dan	Mampu menjalin hubungan profesional dan interpersonal secara konstruktif untuk

No .	Aspek	Nama Kompetensi	Capaian Pembelajaran
		interpersonal	mengelola riset di bidang psikologi
		Kemampuan komunikasi	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis, khususnya dalam melaporkan serta mempresentasikan hasil riset dalam publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional.
		Kemampuan riset	Mampu melakukan riset yang berorientasi pada pengembangan ilmu dengan berlandaskan pada konsep-konsep/teori-teori psikologi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif (termasuk mengumpulkan data secara sistimatis, dan melakukan analisis data empirik dengan menggunakan statistik deskriptif, inferensial (multivariate) dan non-parametrik untuk observed variable), maupun kualitatif dengan pendekatan dan metode riset kualitatif yang sesuai, menggunakan telaah konseptual yang

No .	Aspek	Nama Kompetensi	Capaian Pembelajaran
			<p>memberi sumbangan dalam bidang keilmuan,</p> <p>serta menerapkannya dalam bidang kerjanya, untuk memantau dan menganalisis gejala/pendekatan tertentu (termasuk melakukan analisis data bersifat reflektif, terbuka dan komprehensif)</p>
		Kemampuan publikasi ilmiah	Mampu menuangkan pemikiran-pemikiran konseptual maupun hasil penelitian psikologi dalam bentuk tulisan ilmiah yang dapat dipublikasikan jurnal ilmiah terakreditasi atau buku
5	Wewenang dan tanggung jawab	Asesment psikologis	Memiliki kewenangan menguasai teknik observasi, interview, dan instrumen yang diperkenankan sesuai Kode Etik Psikologi Indonesia untuk mengelola riset pengembangan ilmu.
		Intervensi psikologis	Memiliki kewenangan untuk merancang dan melakukan intervensi non klinis yang bertujuan untuk mengelola

No .	Aspek	Nama Kompetensi	Capaian Pembelajaran
			riset pengembangan ilmu pada jenjang individu, kelompok, organisasi dan komunitas.
		Kesejahteraan psikologis	Memiliki kewenangan dan tanggungjawab untuk mengembangkan program berdasarkan teori psikologi dan teori ilmu lain yang relevan berdasarkan pendekatan metodologi ilmiah untuk menyelesaikan persoalan dan mengembangkan potensi individu/kelompok.

4. Matriks Bahan Kajian yang Diturunkan dari Capaian Pembelajaran

MATRIKS 4.1: Keterkaitan antara bahan kajian dengan domain kemampuan bekerja (ketrampilan khusus) dalam bentuk matriks.

Penguasaan Pengetahuan (Bahan Kajian)	Keterampilan Khusus					
	1 Kemampuan Asesmen	2 Kemampuan Pengukuran Psikologis	3 Kemampuan Pemecahan Masalah Psikologis	4 Kemampuan Komunikasi	5 Kemampuan Riset	6 Kemampuan Publikasi Ilmiah
Konsep-konsep etika dalam pengembangan psikologi sebagai ilmu dan profesi	V	V	V	V	V	V
Islamic worldview yang melandasi nilai-nilai keislaman dalam pengembangan	V	V	V	V	V	V

integrasi psikologi dengan Islam						
Konsep-konsep keberagaman dalam memandang manusia sebagai objek kajian psikologi			V	V		
Konsep-konsep psikologi yang berkenaan dengan pengembangan diri dan karir			V	V		
Hal-hal yang terkait dengan hak dan tanggung jawab dalam pengembangan psikologi sebagai ilmu dan profesi	V	V	V	V		
Konsep-konsep dasar mengenai tingkah			V	V		

laku manusia pada berbagai level dan perkembangannya						
Konsep-konsep dasar pengukuran pada manusia	V	V				
Konsep-konsep dasar pengembangan penelitian pada Manusia		V			V	V
Metode-metode dasar penelitian dalam psikologi termasuk di dalamnya rancangan penelitian, analisis data dan interpretasinya	V	V			V	V

5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS, dan Kode Mata Kuliah

Dari bahan kajian yang telah dihasilkan, didapatkan mata kuliah beserta bobot sks yang harus diambil mahasiswa pada Prodi Magister Sains Psikologi. Penjelasan secara rinci mata kuliah tersebut dijabarkan dalam tabel berikut:

MATA KULIAH INTI PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU

Tabel 2.3
Mata Kuliah Inti Program Studi
Program Magister Psikologi UIN Suska Riau

No	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS
1	PSP 1101	Filsafat Ilmu	2
2	PSP 1102	Metode Penelitian lanjutan	2
3	PSP 1103	Berbagai Pendekatan Teoritik dalam Psikologi	2
4	PSP 1104	Psikologi Lintas Budaya	2
5	PSP 1105	Penyusunan dan Pengembangan Instrumen Penelitian Psikologi	2
6	PSP 1106	Fungsi-fungsi Mental	2
7	PSP 1207	Analisis Data Psikologis	2
8	PSP 1208	Seminar Proposal	2
9	PSP 1309	Tesis	6
TOTAL			22 SKS

1. MATA KULIAH INTI PENCIRI PROGRAM STUDI

Tabel 2.4
Mata Kuliah Inti Penciri Program Studi

No	KODE MATA KULIAH	MATAKULIAH	SKS
1	PSP 3110	Psikologi Tamadun Melayu	2
2	PSP 3111	Psikologi Islam	2
		TOTAL	4

2. MATA KULIAH PEMINATAN

Tabel 2.5
Mata Kuliah Psikologi Industri dan Organisasi

No	KODE MATA KULIAH	MATAKULIAH	SKS
1	PSP 2212	Kepemimpinan Profetik	3
2	PSP 2213	Psikologi Sumber Daya Manusia	3
3	PSP 2214	Psikologi Pengembangan dan Perubahan Organisasi	2
4	PSP 2315	Kapita Selektta Psikologi Industri & Organisasi	2
		Total	10

Tabel 2.6
Mata Kuliah Psikologi Sosial

No	KODE MATA KULIAH	MATAKULIAH	SKS
1	PSP 2216	Teori-Teori Psikologi Sosial (Klasik, Kontemporer dan Islam)	3
2	PSP 2217	Psikologi cyber dan jejaring sosial	2
4	PSP 2218	Teori dan Metode intervensi Sosial	3
5	PSP 2319	Kapita Seleкта Psikologi Sosial	2
		Total	10

Tabel 2.7
Mata Kuliah Psikologi Pendidikan

No	KODE MATA KULIAH	MATAKULIAH	SKS
1	PSP 2220	Psikologi Pendidikan Berkebutuhan Khusus	3
2	PSP 2221	Psikologi Pendidikan Islam	3
3	PSP 2222	Psikologi Evaluasi Pendidikan	2
4	PSP 2323	Kapita Seleкта Psikologi Pendidikan	2
		Total	10

Tabel 2.8
Mata Kuliah Psikologi Klinis

No		MATAKULIAH	SKS
1	PSP 2224	Isu Kontemporer Dalam psikologi Klinis	3
2	PSP 2225	Neuropsikologi	2
3	PSP 2226	Kesehatan Mental sepanjang Rentang kehidupan	3
4	PSP 2327	Intervensi Dalam Psikologi Klinis	2
		Total	10

Tabel 2.9
Mata Kuliah Pilihan

No		MATAKULIAH	SKS
1	PSP 4028	Pengembangan komunitas	2
2	PSP 4029	Psikoterapi Islam	2
3	PSP 4030	Konseling dan Pengembangan	2
4	PSP 4031	Psikologi berbasis IT	2
5	PSP 4032	Psikologi Kearifan Lokal	2
6	PSP 4033	Total Quality Management	2
7	PSP 4034	Psikologi Klinis Makro	2
		Total	14

1. Penjelasan Bentuk Kode Matakuliah

- a. Kode mata kuliah terdiri atas tiga huruf diikuti dengan angka sebanyak 4 (empat) digit;
- b. Tiga huruf menunjukkan komponen-komponen mata kuliah Universitas, Fakultas, dan Prodi/Program Studi
- c. Angka 4 digit terdiri atas digit pertama menunjukkan kelompok matakuliah dari segi kelompok utama, penunjang, dan lokal; digit kedua menunjukkan semester dengan rentang 0-8, dan dua digit terakhir merupakan nomor urut mata kuliah dalam satu kelompok mata kuliah.
- d. Mata kuliah kelompok penunjang/komponen Universitas menggunakan nomor urut kompetensi universitas.

2. Arti Kode Matakuliah

- a. 3 Digit (dalam huruf) menyatakan kode komponen matakuliah (Universitas, Fakultas, Program Studi).
- b. Digit angka pertama menunjukkan kelompok kompetensi :
- c. Kompetensi Utama adalah mata kuliah keahlian program studi (kode angka 1)
- d. Kompetensi Pendukung adalah mata kuliah komponen institusi (universitas dan/atau fakultas (kode angka 2)
- e. Kompetensi Lain-lain adalah mata kuliah pilihan atau muatan lokal (kode angka 3)
- f. Digit kedua menunjukkan semester pengambilan matakuliah dengan rentang kode angka 0-8.
- g.** Dua digit terakhir merupakan nomor urut matakuliah dalam suatu kelompok matakuliah.

Tabel 2 . 1 0
Distribusi Mata Kuliah Program Studi Magister
Psikologi Industri dan Organisasi

No	NAMA MATA KULIAH	SKS
SEMESTER I		
1	Filsafat Ilmu	2
2	Metode Penelitian Lanjut	2
3	Berbagai Pendekatan Teoritik dalam Psikologi	2
4	Psikologi Lintas Budaya	2
5	Penyusunan dan Pengembangan Instrumen Penelitian Psikologi	2
6	Fungsi-fungsi Mental Lanjut	2
7	Psikologi Tamadun Melayu	2

8	Psikologi Islam	2
JUMLAH SKS		16
SEMESTER II		
1	Analisis Data Psikologis	2
3	Kepemimpinan profetik	3
3	Psikologi Sumber Daya Manusia	3
4	Psikologi Pengembangan dan Perubahan Organisasi	2
5	Seminar Proposal	2
6	MK Pilihan	2
	Jumlah SKS	14
SEMESTER III		
1	MK Pilihan	4
2	Kapita Selektta Psikologi Industri dan Organisasi	2
3	Thesis	6
	JUMLAH SKS	12
TOTAL JUMLAH SKS		42

Tabel 2.11
Distribusi Mata Kuliah Program Studi
Magister Psikologi Sosial

No	NAMA MATA KULIAH	SKS
SEMESTER I		
1	Filsafat Ilmu	2
2	Metode Penelitian Lanjut	2

3	Berbagai Pendekatan Teoritik dalam Psikologi	2
4	Psikologi Lintas Budaya	2
5	Penyusunan dan Pengembangan Instrumen Penelitian Psikologi	2
6	Fungsi-fungsi Mental Lanjut	2
7	Studi Tamadun Melayu	2
8	Psikologi Islam	2
JUMLAH SKS		16
SEMESTER II		
1	Analisis Data Psikologis	2
2	Teori-Teori Psikologi Sosial (Klasik, Kontemporer dan Islam)	3
3	Psikologi cyber dan jejaring social	2
4	Teori dan Metode intervensi Sosial	3
5	Seminar Proposal	2
6	MK Pilihan	2
JUMLAH SKS		14
SEMESTER III		
1	Kapita selekta Psikologi Sosial	2
2	Mata kuliah pilihan	4
3	Tesis	6
JUMLAH SKS		12
TOTAL SKS		42

Tabel 2.12**Distribusi Mata Kuliah Magister Psikologi Pendidikan**

No	NAMA MATA KULIAH	SKS
SEMESTER I		
1	Filsafat Ilmu	2
2	Metode Penelitian Lanjut	2
3	Berbagai Pendekatan Teoritik dalam Psikologi	2
4	Psikologi Lintas Budaya	2
5	Penyusunan dan Pengembangan Instrumen Penelitian Psikologi	2
6	Fungsi-fungsi Mental Lanjut	2
7	Studi Tamadun Melayu	2
8	Psikologi Islam	2
	Jumlah SKS	16
SEMESTER II		
1	Analisis Data Psikologis	2
2	Psikologi Pendidikan Berkebutuhan Khusus	3
3	Psikologi Pendidikan Islam	3
4	Psikologi Evaluasi Pendidikan	2
5	Seminar Proposal	2
6	MK Pilihan	2
	JUMLAH SKS	14

SEMESTER III		
1	Kapita Selekta Psikologi Pendidikan	2
2	MK Pilihan	4
3	Thesis	6
JUMLAH SKS		12
TOTAL SKS		42

Tabel 2.13

Distribusi Mata Kuliah Magister Psikologi Klinis

No	NAMA MATA KULIAH	SKS
SEMESTER I		
1	Filsafat Ilmu	2
2	Metode Penelitian Lanjut	2
3	Berbagai Pendekatan Teoritik dalam Psikologi	2
4	Psikologi Lintas Budaya	2
5	Penyusunan dan Pengembangan Instrumen Penelitian Psikologi	2
6	Fungsi-fungsi Mental Lanjut	2
7	Studi Tamadun Melayu	2
8	Psikologi Islam	2
	Jumlah SKS	16
SEMESTER II		
1	Analisis Data Psikologis	2
2	Isu Isu Kontemporer Dalam Psikologi Klinis	3

3	Kesehatan Mental Sepanjang Rentang Kehidupan	3
4	Neuropsikologi	2
5	Seminar Proposal	2
6	MK Pilihan	2
	JUMLAH SKS	14

SEMESTER III		
1	Intervensi Dalam Psikologi Klinis	2
2	MK Pilihan	4
3	Thesis	6
JUMLAH SKS		12
TOTAL SKS		42

6. Peta Kurikulum

Penjabaran distribusi mata kuliah dalam tiap semesternya ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

SEMESTER 1	SK S	SEMESTER 2	SK S	SEMESTER 3	SK S	SEMESTER 4	SK S
16 SKS		16 sks		10 sks		22 sks	
Filsafat Ilmu	2						
Psikologi Tamaddun Melayu	2						
Psikologi Islam	2						
Metode Penelitian Lanjut	2	Analisis Data Psikologis	2				
Penyusunan dan Pengembangan Instrument	2	Seminar Proposal	2	Thesis	6		

Penelitian Psikologi							
Berbagai Pendekatan Teoritik dalam Psikologi	2						
Fungsi Mental Lanjut	2	Mata Kuliah Wajib Konsentrasi	10	Kapita Seleka Psikologi	2		
Psikologi Lintas Budaya	2	Mata Kuliah Pilihan	2	Mata Kuliah Pilihan	2		

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran pada Program Studi Magister Sains Psikologi menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning (SCL)).

1. Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan.
- b. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
- c. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
- d. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
- e. Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner.
- f. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
- g. Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- h. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
- i. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- j. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada problem based learning dan skills.
- k. Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti

mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang pengetahuan, paradigma belajar dan pembelajaran itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah transfer of knowledge. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (method of inquiry and discovery). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (learning process) dilakukan. Dengan ilustrasi dibawah ini akan lebih jelas perbedaan Teacher Centered Learning (TCL) dengan Student Centered Learning (SCL).

2. Proses Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran
- b. Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu

dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran

- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu
- d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata
- e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen
- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
- e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

3. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah: (1) Small Group Discussion; (2) Role-Play & Simulation; (3) Case Study; (4) Discovery Learning (DL); (5) Self-Directed Learning (SDL); (6) Cooperative Learning (CL); (7) Collaborative Learning (CbL); (8) Contextual Instruction (CI); (9) Project Based Learning (PjBL); dan (10) Problem Based Learning and Inquiry (PBL). Penjelasan masing-masing kesepuluh

strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut.

a. *Small Group Discussion*

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat skill dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, quiz, tugas menulis; (f) Memproses outcome pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) Brainstroming.

b. *Simulasi/Demonstrasi*

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa

kepada kliennya, misalnya melakukan proses bidding, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (role playing). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, engineer, bagian pemasaran dan lain-lain; (b) Simulation exercises and simulation games; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (mindset) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (problem-solving); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

c. *Discovery Learning (DL)*

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

d. *Self-Directed Learning (SDL)*

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua fikiran dan tindakan

yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

e. Cooperative Learning (CL)

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara teacher-centered dan student-centered learning. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

f. Collaborative Learning (CbL)

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat open ended, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

g. Contextual Instruction (CI)

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, entrepreneur, maupun investor. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan

masukannya lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

h. Project-Based Learning (PjBL)

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

i. Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah. PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Sistem penilaian pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian

Sistem penilaian proses dan hasil pembelajaran di magister sains psikologi mengacu pada permendikbud mencakup beberapa hal: Prinsip penilaian yang mengedepankan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara integratif. Teknik dan instrumen penilaian mencakup observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket. Mekanisme dan prosedur penilaian.

Sistem penilaian pembelajaran

1. Evaluasi pembelajaran kegiatan akademik perkuliahan dilakukan dalam bentuk ujian baik tertulis maupun lisan, unjuk kerja, partisipasi dan observasi.
2. Penilaian dilakukan oleh dosen pengampu atau tim dosen pengampu; dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa atau dosen pengampu atau tim dosen dengan mengikutsertakan stake holder.
3. Penilaian ditekankan pada penilaian proses dalam bentuk rubrik dan penilaian hasil dalam bentuk portofolio.
4. Ujian reguler dilaksanakan secara terjadwal, terdiri dari Ujian Tengah Semester yang diselenggarakan pada pertengahan semester dan Ujian Akhir Semester pada akhir semester.
5. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan akademik dengan kehadiran minimal sebesar 75% untuk dapat mengikuti Ujian Akhir Semester.
6. Ujian wajib diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan jadwal dan ruangan yang telah ditetapkan untuk

setiap matakuliah, sesuai yang tercantum pada Kartu Ujian.

7. Pada setiap pelaksanaan ujian, mahasiswa wajib membawa Kartu Tanda Mahasiswa yang berlaku dan Kartu Ujian yang juga digunakan untuk pencatatan keikutsertaan ujian.
8. Ujian Susulan bisa diberikan kepada mahasiswa yang tidak bisa mengikuti Ujian Tengah Semester dan/atau Ujian Akhir Semester dengan alasan:
 - a. Sakit dengan surat keterangan rawat inap rumah sakit.
 - b. Menunaikan tugas yang diberikan oleh Program Studi atau negara.
 - c. Berhalangan mengikuti UTS dan atau UAS karena alasan yang dapat diterima Program Studi atau Pengelola (seperti mendapat musibah, dikuatkan dengan surat keterangan dari pihak berwenang).
 - d. Tidak dapat mengikuti ujian atas ijin dosen mata kuliah atau pengelola.
9. Ujian susulan UTS dilaksanakan secara terjadwal dua minggu setelah UTS berakhir.
10. Ujian susulan UAS dilaksanakan secara terjadwal satu minggu setelah batas akhir pengunggahan nilai terakhir.
11. Dalam melaksanakan ujian, mahasiswa wajib menaati seluruh aturan ujian sesuai dengan sifat ujian, wajib menjunjung tinggi kejujuran akademik, serta dilarang keras untuk melakukan segala bentuk kecurangan akademik.
12. Segala bentuk pelanggaran terhadap aturan ujian maupun kecurangan akademik dapat menyebabkan mahasiswa dikenakan sanksi akademik dan sanksi pemberhentian studi sesuai ketentuan aturan yang berlaku di UIN Suska Riau.

Evaluasi Masa Studi Program Magister

1. Masa studi maksimal Program Studi Magister Sains Psikologi UIN Suska Riau adalah delapan semester (empat tahun).
2. Evaluasi masa studi mahasiswa Program Studi Magister Sains Psikologi UIN Suska Riau dilakukan pada setiap akhir semester.
3. Mahasiswa yang pada akhir Semester I memiliki Indeks Prestasi Semester kurang dari 3,00 akan berubah statusnya menjadi mahasiswa percobaan selama dua semester.
4. Mahasiswa dalam status percobaan diperkenankan melanjutkan studi jika dapat menyelesaikan semua mata kuliah sampai dengan Semester III dengan Indeks Prestasi Kumulatif minimal 3,00.
5. Mahasiswa Program Studi Magister Sains Psikologi UIN Suska Riau yang tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disebut pada dua poin di atas ini tidak diperkenankan melanjutkan studi (putus studi).

Tata Cara Pelaporan Penilaian

Sistem penilaian yang diterapkan mengacu pada pedoman penilaian proses belajar. Pedoman ini tertuang pada buku panduan evaluasi pembelajaran yang memuat surat keputusan Rektor No. 0952/R/2015 tentang panduan evaluasi pembelajaran UIN Suska Riau. Pelaporan penilaian dilakukan langsung oleh dosen pengampu mata kuliah melalui program iRaise sebagai pangkalan data akademik. Pada program iRaise telah disiapkan format baku pelaporan penilaian sesuai dengan komposisi penilaian berdasarkan nilai tugas mandiri, tugas terstruktur, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Data nilai yang telah diunggah ke dalam

program iRaise secara online dapat diakses oleh mahasiswa.

Mahasiswa yang akan melakukan perbaikan atas hasil evaluasi diberikan batas waktu tertentu untuk mengklarifikasi nilai. Selain melaporkan nilai melalui iRaise, Dosen juga diminta untuk memberikan salinan nilai tersebut dalam bentuk hard copy sebanyak 3 eksemplar kepada bagian akademik. Hasil penilaian capaian pembelajaran di tiap semester dinyatakan dengan sebutan indeks prestasi semester (IPS) dan hasil pencapaian pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

Bobot penilaian

Standar penilaian dalam sistem SKS adalah standar penilaian mutlak sebagai berikut :

80-100 = A setara dengan angka 4 berkategori sangat baik

70-79 = B setara dengan angka 3 berkategori kategori baik

60-69 = C setara dengan angka 2 berkategori cukup

50-59 = D setara dengan angka 1 berkategori kurang

0-49 = E setara dengan angka 0 berkategori sangat kurang

Prediket lulusan

Tabel 2.12
Prediket Kelulusan Magister Sains Psikologi

Predikat	IPK	Masa Studi
Dengan Pujian (Excellent/Cumlaude)	3,75 – 4,00	≤ 4 semester
Sangat Memuaskan (Very Good)	3,51- 3,75	≤ 6 semester
Memuaskan (Good)	3,00- 3,50	≤ 6 semester

C. TENAGA PENGAJAR

Pada tabel berikut ini dijelaskan secara rinci data dosen pada Prodi S2 Psikologi UIN Suska Riau, yaitu:

No	Nama	Pendidikan	Pangkat/Gol/ Jabatan	Bidang Keahlian	Tanggal Lahir	Bidang Ilmu
1	Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag.	S3	Guru Besar	Psikoterapi Islam	28-08-1972	Psikologi
2	Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, M.Si	S3	Lektor Kepala	Psikologi Pendidikan	22-10-1965	Psikologi
3	Dr. Amirah, M.Pd.	S3	Lektor Kepala	Bimbingan dan Konseling	15-11-1975	Psikologi
4	Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc., M.A	S3	Lektor Kepala	Tafsir	05-06-1966	Psikologi
5	Dr. Harmaini, M.Si.	S3	Lektor	Psikologi Sosial	24-07-1972	Psikologi

No	Nama	Pendidikan	Pangkat/Gol/ Jabatan	Bidang Keahlian	Tanggal Lahir	Bidang Ilmu
6	Dr. Khairil Anwar, MA.	S3	Lektor	Psikologi Agama	13-07-1974	Psikologi
7	Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog	S3	Lektor	Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	20-07-1978	Psikologi
8	Dr. Masyhuri, M.Si	S3	Lektor	Psikologi Budaya	02-11-1977	Psikologi
9	Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog	S3	Lektor	Psikologi Perkembangan	16-06-1980	Psikologi
10	Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolo	S3	Lektor	Psikologi Klinis	09-12-1971	Psikologi
11	Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi., Psikolog	S3	Lektor	PIO	18-10-1982	Psikologi

I. SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN

UIN Suska Riau terletak di dua lokasi, yaitu di Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, dan di Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang (kini: Jl. H. R. Soebrantas) km. 15 No. 155 Kelurahan Simpangbaru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dengan total luas lahan sebesar 96,8 ha. UIN Suska Riau juga memiliki lahan di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar seluas 20 ha (masih dalam proses alih status). Data kepemilikan lahan dapat dilihat pada **lampiran F**.

Untuk menampung \pm 28.000 mahasiswa dan penyelenggaraan pendidikan pengajaran jangka menengah, UIN Suska Riau memiliki 20 bangunan ruang kuliah seluas 34.934 m² yang terletak di dua lokasi. Bangunan ini dibangun dengan dana bantuan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Riau, Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Pemerintah Kabupaten Siak, PT RAPP (Riau Andalan Pulp and Paper), IKPP (Indah Kiat Pulp and Paper), dan softloans dari IDB (Islamic Development Bank). Data dapat dilihat pada **Lampiran G**.

Khusus untuk Program Studi Magister Sains Psikologi UIN Suska Riau, sarana dan prasarana disiapkan dengan mengacu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi Pasal 30 s.d. 36. Sarana dan prasarana yang telah disiapkan adalah satu unit gedung perkuliahan yang terdiri dari empat ruang belajar, satu ruang perpustakaan, satu ruang laboratorium psikodiagnostik (kapasitas 40 orang), satu ruang laboratorium pengukuran psikologi (kapasitas 40 orang), satu ruang laboratorium psikologi agama (kapasitas 20 orang), satu ruang seminar (kapasitas 40-100 orang), lapangan olahraga, tiga ruang kegiatan mahasiswa, satu ruang

ketua program, satu ruang dosen (kapasitas 50 orang), satu ruang tata usaha, satu ruang ibadah, satu kantin, dan fasilitas umum (parkir kendaraan roda dua dan roda empat). Untuk kegiatan pembelajaran, di tiap ruang belajar yang akan digunakan mahasiswa untuk kuliah dilengkapi dengan kursi kursi dan meja belajar, whiteboard, proyektor, flip chart, air conditioner. Selain itu disediakan juga fasilitas penunjang belajar mahasiswa diluar kelas dalam bentuk ruang belajar outdoor mahasiswa, jaringan internet dan intranet, telepon, serta faximili. Rincian daftar ruang laboratorium pada UIN Suska Riau dapat dilihat pada **Lampiran I**.

Perpustakaan Fakultas Psikologi dikelola secara terpadu oleh Unit Perpustakaan Terpadu (UPT) Universitas (luas bangunan sebesar 8782 m²) dengan sistem otomasi perpustakaan SliMS. Perpustakaan psikologi memiliki koleksi buku sebanyak 1.447 judul dengan total 5.063 eksemplar. Untuk memenuhi kebutuhan referensi buku dan literatur mahasiswa, juga terdapat perpustakaan pnversitas, perpustakaan pascasarjana, dan perpustakaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Data daftar perpustakaan UIN Suska Riau dapat dilihat pada **Lampiran J**

J. SISTEM PENJAMINAN MUTU

Program studi Magister Sains Psikologi telah menerapkan sistem penjaminan mutu berbasis akreditasi. Sistem penjaminan mutu menganut sistem terintegrasi, yaitu sistem yang terpadu dari tingkat institut sampai Prodi dan seluruh satuan kerja yang ada. Penjaminan mutu pada tingkat institut dilaksanakan oleh

unit Lembaga Penjaminan mutu (LPM) dengan tim teknis ISO.

Sistem Penjaminan Mutu merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Program Studi Magister Sains Psikologi UIN Suska Riau menerapkan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap Perguruan Tinggi secara otonom untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan Program Studi oleh lembaga akreditasi mandiri dan Perguruan Tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi, atas dasar kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

SPMI bertujuan supaya capaian pembelajaran (learning outcomes) Program Studi Magister Sains Psikologi UIN Suska Riau dapat dicapai. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Surat Edaran Dirjen Dikti tentang Penjelasan Standar untuk Program Pascasarjana, maka SPMI yang diterapkan oleh Program Studi Magister Sains Psikologi UIN Suska Riau meliputi semua tahapan di mulai dari input, proses, dan output.

Penjaminan mutu pada input meliputi penetapan kriteria calon peserta didik, kurikulum yang mengacu pada ketentuan undang-undang dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar, sumber belajar, dan fasilitas untuk proses belajar mengajar. Penjaminan mutu pada proses meliputi seleksi penerimaan peserta, proses belajar mengajar, mekanisme bimbingan serta proses evaluasi

keberhasilan. Sedangkan penjaminan pada output meliputi persentase kelulusan, lama studi, indeks prestasi dan outcome yang meliputi daya serap lulusan, masa tunggu dan kepuasan stakeholder terhadap proses pendidikan.

